

Sistem Informasi Pelayanan Sosial Berbasis Web Pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi

Antrisa Alfadillah¹, Effiyaldi²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: antrisaalfadillah93@gmail.com¹, effiyaldi67@stikom-db.ac.id²*

Abstract

Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi in social service still get trouble, such as : search for patient treatment data that takes time because they have to search one by one on the agenda book, sometimes there is a recording error recording patient treatment data, information about social services for TB and HIV is difficult to get the public because it has to go to a place directly to ask so it takes time, there is no website that can help health consultations for TB and HIV diseases online. The purpose of research is analyzing and system information design of social service using PHP programming language and MySQL database. Metodology of this research use prototype model and unified model language using use case diagram, activity diagram, and class diagram. Conclusion of this system can featuring drug data, outpatient data, prescription data, infomation data, forum data that is structured and display report necessary. Research advice are prototyped this system should be devised well and properly so that it will could be applied to Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi

Keywords: Analysis, design, service, social, use case diagram, activity diagram, class diagram

Abstrak

Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi dalam pelayanan sosial ditemukan permasalahan, yaitu : pencarian data pengobatan pasien yang membutuhkan waktu karena harus mencari satu per satu pada buku agenda, terkadang terjadi kesalahan pencatatan data pengobatan pasien, informasi mengenai layanan sosial untuk penyakit TBC dan HIV sulit untuk didapatkan masyarakat karena harus ke tempat secara langsung untuk bertanya sehingga membutuhkan waktu, belum adanya website yang dapat membantu konsultasi kesehatan untuk penyakit TBC dan HIV secara online. Tujuan penelitian dengan menganalisis dan merancang sistem informasi pelayanan sosial dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL. Metode penelitian menggunakan model prototype dan model sistem unified model language menggunakan usecase diagram, activity diagram, dan class diagram. Kesimpulan sistem dapat menampilkan data pasien, data obat, data rawat jalan, data resep, data informasi, data forum yang secara terstruktur dan menampilkan laporan-laporan yang diperlukan. Saran penelitian adalah prototype sistem ini perlu dikembangkan secara baik dan benar sehingga akan dapat diterapkan pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi

Kata kunci: Analisis, perancangan, pelayanan, sosial, use case diagram, activity diagram, class diagram

© 2022 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membuat perusahaan dapat meningkatkan kegiatan bisnis baik operasional ataupun non operasional. salah satu langkah efektif dalam penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data ataupun transaksi bisnis telah sering menggunakan bantuan komputer untuk

membantu pekerjaan manusia. Dengan adanya teknologi informasi maka terdapat sistem informasi yang dapat memberikan informasi dan laporan yang lebih cepat dan tepat. [2] Sistem informasi telah banyak memberikan manfaat di berbagai sektor seperti sektor perdagangan, sektor pendidikan, sektor kesehatan dan sektor lainnya. Dengan adanya sistem informasi yang dipergunakan di sektor kesehatan telah membantu pengolahan data kesehatan menjadi lebih cepat dan tepat serta dapat meningkatkan produktivitas kegiatan kesehatan. Sistem informasi yang telah dipergunakan pada kegiatan kesehatan seperti rekam medis pasien, diagnosa penyakit, layanan kesehatan, pembuatan laporan kesehatan, dan kegiatan kesehatan lainnya [18]. Sistem informasi dapat diimplementasikan pada aplikasi teknologi informasi di bidang kesehatan salah satunya sistem pelayanan sosial yang berbasis website yang dapat menghubungkan beberapa pusat pelayanan untuk informasi TBC (tuberculosis) dan HIV (Human Immunodeficiency Virus). Sehingga dapat memudahkan dalam pencarian informasi mengenai penderita TBC dan HIV, meningkatkan pelayanan sosial agar masyarakat lebih mengetahui gejala-gejala penyakit, cara mencegah dan siapa saja yang perlu dihubungi untuk mengobati penyakit, dan dapat melakukan tanya jawab mengenai informasi TBC dan HIV.

Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi merupakan salah satu yayasan yang bergerak memberikan layanan sosial untuk pasien TBC dan HIV yang masih belum menggunakan teknologi informasi dan masih dikelola dengan bantuan buku secara konvensional. Jumlah penderita TBC sebanyak 483 orang dan HIV sebanyak 6 orang di Kota Jambi sampai tahun 2021. Sistem yang berjalan untuk pelayanan sosial yang dimulai dari pasien mendaftarkan diri ke tempat secara langsung dan diberikan kamar untuk melakukan rawat inap dan pemberian obat-obatan yang akan dicatat ke buku pengobatan pasien dan pembuatan laporan yang diserahkan kepada kepala dokter. Dengan sistem yang berjalan sekarang ditemukan beberapa permasalahan yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak ketua yayasan yang bernama Ibu Dyah Ekawati, yaitu : pencarian data pengobatan pasien yang membutuhkan waktu karena harus mencari satu per satu pada buku agenda, terkadang terjadi kesalahan pencatatan data pengobatan pasien, informasi mengenai layanan sosial untuk penyakit TBC dan HIV sulit untuk didapatkan masyarakat karena harus ke tempat secara langsung untuk bertanya sehingga membutuhkan waktu, belum adanya website yang dapat membantu konsultasi kesehatan untuk penyakit TBC dan HIV secara online. Oleh karena itu Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi membutuhkan website yang memberikan kemudahan warga atau masyarakat untuk mendapatkan informasi kesehatan khususnya untuk penyakit TBC dan HIV serta dapat melakukan diskusi secara online tanpa harus datang ke kantor secara langsung.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan oleh penulis dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Berikut akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu:

2.1 Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Puskesmas Pluit Jakarta (2018)

Dalam penelitian ini dilakukan oleh Syahriani yang dipaparkan bahwa sistem pelayanan kesehatan merupakan aplikasi intranet yang bermanfaat dalam mempercepat proses kinerja karyawan pada puskesmas Pluit, memberikan suatu alternative pemecahan masalah dalam proses sistem pendaftaran dan pengambilan nomor antrian pasien sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Penelitian membahas mengenai pelayanan kesehatan
2. Memiliki fitur yang dapat mencatat data pendaftaran pasien dan pengolahan data rekam medisnya
3. Sistem dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahriani, yaitu:

1. Sistem yang dirancang dapat melakukan diskusi untuk tanya jawab dengan pihak Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi.
2. Sistem dirancang juga dapat memberikan informasi layanan sosial melalui website secara online
3. Sistem dirancang hanya sebatas prototype saja sehingga hanya menampilkan rancangan tampilan aplikasi.

2.2 Perancangan Sistem Informasi Pelayanan UPTD Puskesmas XYZ (2020)

Dalam penelitian ini dilakukan oleh Awalluddin dan Wulandari yang dipaparkan bahwa dalam Sistem informasi pelayanan kesehatan yang sudah dirancang diharapkan akan sangat membantu dalam mempercepat pengelolaan pendaftaran pasien dan data pasien, serta mempermudah pengarsipan secara digital hasil pemeriksaan dokter agar meminimalisir terjadinya kehilangan/rusak dokumen rekam medis, sehingga pelaporan kepada petugas SP3 menjadi lebih mudah. Kendala yang sering terjadi adalah pada saat hasil rancangan ini akan diimplementasikan yaitu sumber daya manusia yang akan mengoperasikan sistem pelayanan kesehatan ini dari segi jumlah maupun kemampuan. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Sistem dapat melakukan pengolahan data rekam medis pasien.
2. Sistem dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
3. Sistem dirancang menggunakan UML (Unified Modelling Language) menggunakan use case diagram, activity diagram dan class diagram

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Awalluddin dan Wulandari, yaitu :

1. Sistem dirancang dapat diakses secara online untuk mendapatkan informasi kesehatan khususnya untuk penyakit TBC dan HIV
2. Sistem juga terdapat layanan diskusi untuk bertanya kepada admin Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi
3. Sistem dirancang hanya sebatas prototype saja sehingga hanya menampilkan rancangan tampilan aplikasi.

2.3 Sistem Informasi Pelayanan Masalah Kesejahteraan Sosial Untuk Orang Terlantar Berbasis Web (2019)

Dalam penelitian ini dilakukan oleh Pratama yang dipaparkan bahwa dalam Sistem informasi pelayanan sosial yang sudah dirancang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan yang efisien, cepat dan tepat dalam mengakomodasi pengolahan data dan informasi untuk orang terlantar. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Sistem dapat memberikan pelayanan sosial
2. Sistem dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
3. Sistem dirancang menggunakan UML (Unified Modelling Language) menggunakan use case diagram, activity diagram dan class diagram

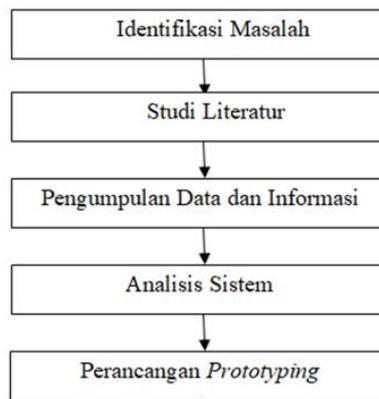
Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama, yaitu :

1. Sistem dirancang dapat diakses secara online untuk mendapatkan informasi sosial khususnya untuk penyakit TBC dan HIV
2. Sistem juga terdapat layanan diskusi untuk bertanya kepada admin Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi
3. Sistem dirancang hanya sebatas prototype saja sehingga hanya menampilkan rancangan tampilan aplikasi.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan urutan langkah-langkah kerja dalam melakukan penelitian agar penulisan lebih terarah dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun tahapan alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

3.2 Studi Literatur

Untuk fase ini, ialah fase dimana landasan teori ditemukan, yaitu mencari sumber-sumber yang akan dijadikan bahan referensi untuk penulis seperti buku dan internet. Teori ini didasarkan pada analisis yang sudah dibuat di dalam bab 2 penulis dan sudah memenuhi standart penulisan yang berlaku.

3.3 Pengumpulan Data Dan Informasi

Pada tahap pengumpulan data dan informasi penulis melakukan metode wawancara dengan melakukan wawancara dengan kepala pengurus Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi, dan melakukan observasi secara langsung ke tempat serta mengambil dokumen yang diperlukan, yang dapat dijelaskan antara lain:

a. Wawancara (Interview)

Pada metode wawancara ini penulis melakukan interview secara langsung dengan tatap muka dengan kepala pengurus Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi untuk mendapatkan suatu informasi ataupun keterangan yang akurat, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab terhadap kebenaran fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu : pencarian data rekam medis pasien yang membutuhkan waktu karena harus mencari satu per satu pada buku agenda, terkadang terjadi kesalahan pencatatan pengobatan pasien, informasi mengenai layanan kesehatan untuk penyakit TBC dan HIV sulit untuk didapatkan masyarakat karena harus ke tempat secara langsung untuk bertanya sehingga membutuhkan waktu.

b. Pengamatan Langsung (Observation)

Pada metode pengamatan langsung, penulis melihat proses yang sedang berjalan untuk pelayanan sosial pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi sehingga penulis mengetahui bagaimana proses dan dapat melakukan identifikasi masalah yang sedang terjadi pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi

c. Analisis Dokumen Penulis

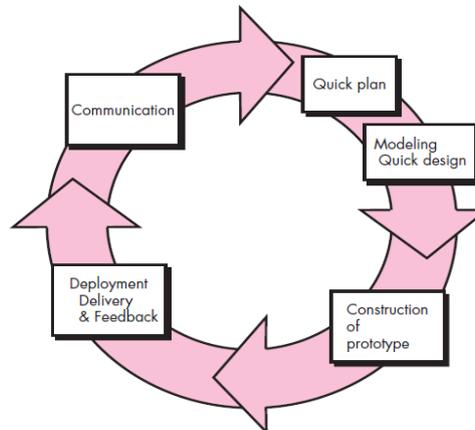
Menganalisa kelebihan dan kekurangan dokumen-dokumen yang ada pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi seperti laporan pasien dan laporan rekam medis.

3.4 Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rencana sistem informasi pelayanan sosial berbasis web pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi dengan menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language)

3.5 Perancangan Prototyping

Membuat rencana prototype sistem informasi pelayanan sosial dengan menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language) yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. *Prototype*

3.6 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis web pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi, yaitu:

1. Laporan pasien
2. Laporan pengobatan pasien
3. Laporan layanan sosial
4. Daftar wawancara dengan kepala pengurus Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi

3.7 Alat Penelitian

Alat Penelitian merupakan perangkat yang digunakan penulis dalam pengembangan sistem. Adapun perangkat yang penulis gunakan dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Lunak (*software*)
 - a. Sistem Operasi Windows 10
 - b. Microsoft Word 2019
 - c. *Balsamiq Mock Up*
2. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Laptop *Acer*.
 - b. *Printer*
 - c. *Flashdisk*

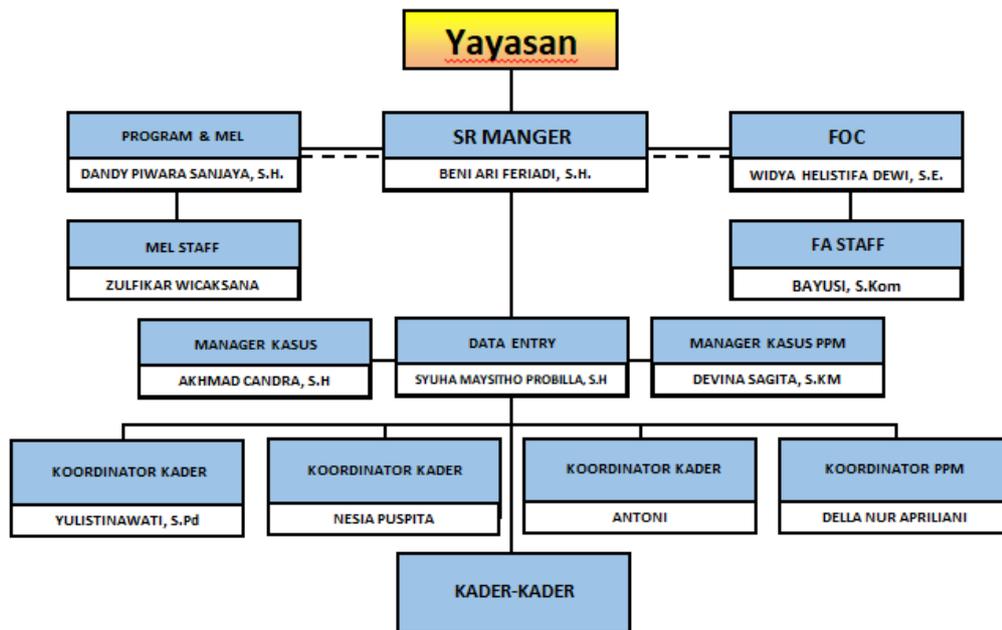
4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi

Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi merupakan salah satu yayasan yang bergerak memberikan layanan sosial untuk pasien TBC dan HIV. Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi yang berada Jln. Bangau III No. 47, Kelurahan Tambak Sari, Kecamatan Jambi Selatan, Jambi. Adapun visi dari Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi adalah “Masyarakat Sipil Indonesia yang Berdaya”. Dan misi dari Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi adalah:

1. Meningkatkan kualitas Program TBC & TB-HIV yang berbasis komunitas dan berpusat pada pasien untuk peningkatan penemuan dan keberhasilan pengobatan TBC.
2. Meningkatnya kepemimpinan Pemerintah Lokal untuk mencapai Eliminasi TBC dengan pendekatan lintas sektor dan berpusat pada masyarakat.
3. Keberdayaan Organisasi Masyarakat Sipil dan Organisasi Pasien TBC yang terlibat secara aktif dan berkesinambungan dalam perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi upaya-upaya pencegahan dan pengendalian TBC Berikut ini merupakan gambar stuktur organisasi Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Struktur Organisasi Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi

4.1.2 Analisa Sistem Yang Berjalan Saat Ini

Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat khususnya pasien penyakit HIV dan TBC masih menggunakan bantuan buku dan masyarakat masih harus datang ke yayasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Berikut ini sistem yang sedang berjalan pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi, antara lain:

1. Penyebaran informasi Penyebaran informasi pelayanan sosial pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi masih menggunakan pembicaraan dari satu orang ke orang lain atau papan pengumuman untuk mengenai data layanan, acara, kegiatan, ataupun informasi terbaru.
2. Pelayanan pengobatan pasien Dalam pelayanan pengobatan pasien HIV dan TBS masih dikelola menggunakan buku dan bantuan, antara lain:
 - a. Pasien datang ke yayasan untuk mendaftarkan diri dengan membawa rujukan dari rumah sakit ataupun puskesmas
 - b. Petugas yayasan memeriksa data pasien dan mencatat data pasien untuk pendaftaran pengobatan pasien pada yayasan
 - c. Setiap hari dokter melakukan kunjungan pasien untuk melakukan pengobatan ke pasien sampai dapat dinyatakan sembuh dan pulang dari yayasan
 - d. Hasil dari pengobatan di catat pada buku sebagai arsip

4.1.3 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan dan kelemahan yang ditemukan, maka penulis ingin merancang sistem informasi pelayanan sosial berbasis web pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi dengan solusi yang diberikan antara lain :

1. Sistem dirancang akan memudahkan pencarian data yang telah terkomputerisasi sehingga pengolahan data untuk data pasien, data obat, data pengobatan pasien menjadi terintegrasi satu sama lain sehingga dapat memberikan laporan yang lebih cepat dan tepat.
2. Sistem dirancang memberikan penyebaran informasi secara online sehingga memudahkan masyarakat melihat informasi yang dibutuhkan pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi, seperti : pengumuman, layanan, acara, dan kegiatan
3. Sistem dirancang terdapat forum diskusi untuk konsultasi kesehatan antara pihak yayasan dengan pihak pasien sehingga pasien dapat informasi menjadi lebih cepat dan tepat

4.1.4 Kebutuhan Fungsional

Pemodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau aktivitas layanan yang diberikan oleh system berdasarkan prosedur atau fungsi bisnis yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Pada penelitian ini berdasarkan kebutuhan, maka fungsi utama yang harus di lakukan oleh sistem informasi pelayanan sosial berbasis *web* pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi sebagai berikut :

1. Pengunjung
 - a. Fungsi melihat informasi
Fungsi ini digunakan oleh pengunjung untuk melihat data informasi yang ada pada *website* seperti informasi layanan, kegiatan, dan pengumuman
 - b. Fungsi melakukan pendaftaran
Fungsi ini digunakan oleh pengunjung untuk mendaftarkan diri menjadi pasien melalui *website*
2. Pasien
 - a. Fungsi *login*
Fungsi ini digunakan pasien untuk mengakses sistem
 - b. Fungsi mengisi dan membalas forum
Fungsi ini digunakan oleh pasien untuk menambah dan membalas informasi forum yang ada dan melakukan interaksi melalui *website*
 - c. Fungsi *Logout*
Fungsi ini digunakan oleh pasien untuk keluar dari sistem
3. Admin
 - a. Fungsi *login*
Fungsi digunakan untuk mengakses sistem setelah memasukkan nama dan *password* dengan benar
 - b. Fungsi mengelola data pasien
Fungsi ini digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data pasien dari dalam sistem
 - c. Fungsi mengelola data dokter
Fungsi ini digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data dokter dari dalam sistem.
 - d. Fungsi mengelola data perawat
Fungsi ini digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data perawat dari dalam sistem
 - e. Fungsi mengelola data obat
Fungsi ini digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data obat dari dalam sistem
 - f. Fungsi mengelola data pengobatan pasien
Fungsi ini digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data pengobatan pasien dari dalam sistem
 - g. Fungsi mengelola data resep

- Fungsi ini digunakan untuk menambah, dan menghapus data resep dari dalam sistem
- h. Fungsi mengelola data informasi
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk menambah dan menghapus data informasi sesuai dengan kebutuhannya.
 - i. Fungsi mengelola data detail informasi
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data detail informasi sesuai dengan kebutuhannya.
 - j. Fungsi mengelola data forum
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk membalas dan menghapus forum dari dalam sistem
 - k. Fungsi melihat dan mencetak laporan
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk melihat dan mencetak laporan yang diperlukan
 - l. Fungsi *Logout*
Digunakan oleh admin untuk *logout* atau keluar dari sistem
4. SR Manajer
- a. Fungsi *login*
Fungsi ini digunakan SR Manajer untuk mengakses sistem
 - b. Fungsi mengelola data admin
Fungsi ini digunakan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data admin dari dalam sistem
 - c. Fungsi melihat dan mencetak laporan
Fungsi ini digunakan oleh SR Manajer untuk melihat dan mencetak laporan dari dalam sistem
 - d. Fungsi *Logout*
Fungsi ini digunakan oleh SR Manajer untuk keluar dari sistem

4.1.5 *Kebutuhan Non Fungsional*

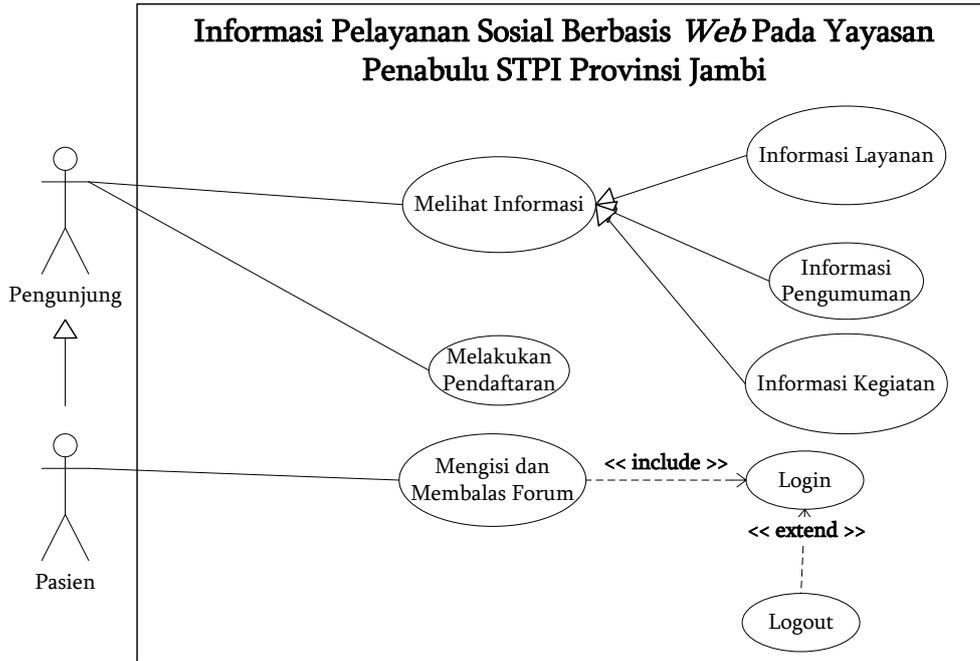
Kebutuhan non fungsional sistem mendefinisikan properties dan constraints dari sistem. Kebutuhan non fungsional sistem dapat menjadi lebih kritis dari fungsional sistem, dimana jika tidak terpenuhi maka sistem tidak dapat digunakan. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal tersebut berikut :

1. Usability
 - a. Mudah digunakan oleh pengunjung, pasien, admin, dan SR Manajer dalam mengakses.
 - b. Informasi yang ditampilkan selalu diupdate oleh admin, sehingga mampu menampilkan informasi yang uptodate.
2. Functionality
 - a. Mempermudah akses informasi berdasarkan keyword.
 - b. Sistem mudah diakses oleh pengguna.
 - c. Sistem dapat diakses dalam 24 jam sehari.
3. Security
 - a. Informasi pelanggan bersifat privasi dan tidak ditampilkan ke public.
 - b. Setiap admin dan pemohon diberi username dan password.

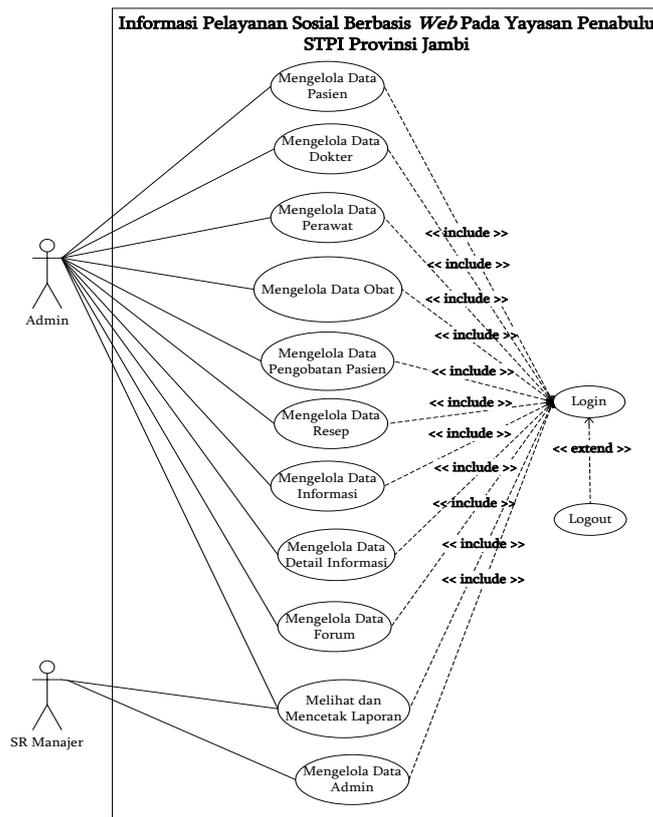
4.2. Pembahasan

4.2.1 *Usecase Diagram*

Diagram use case menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.



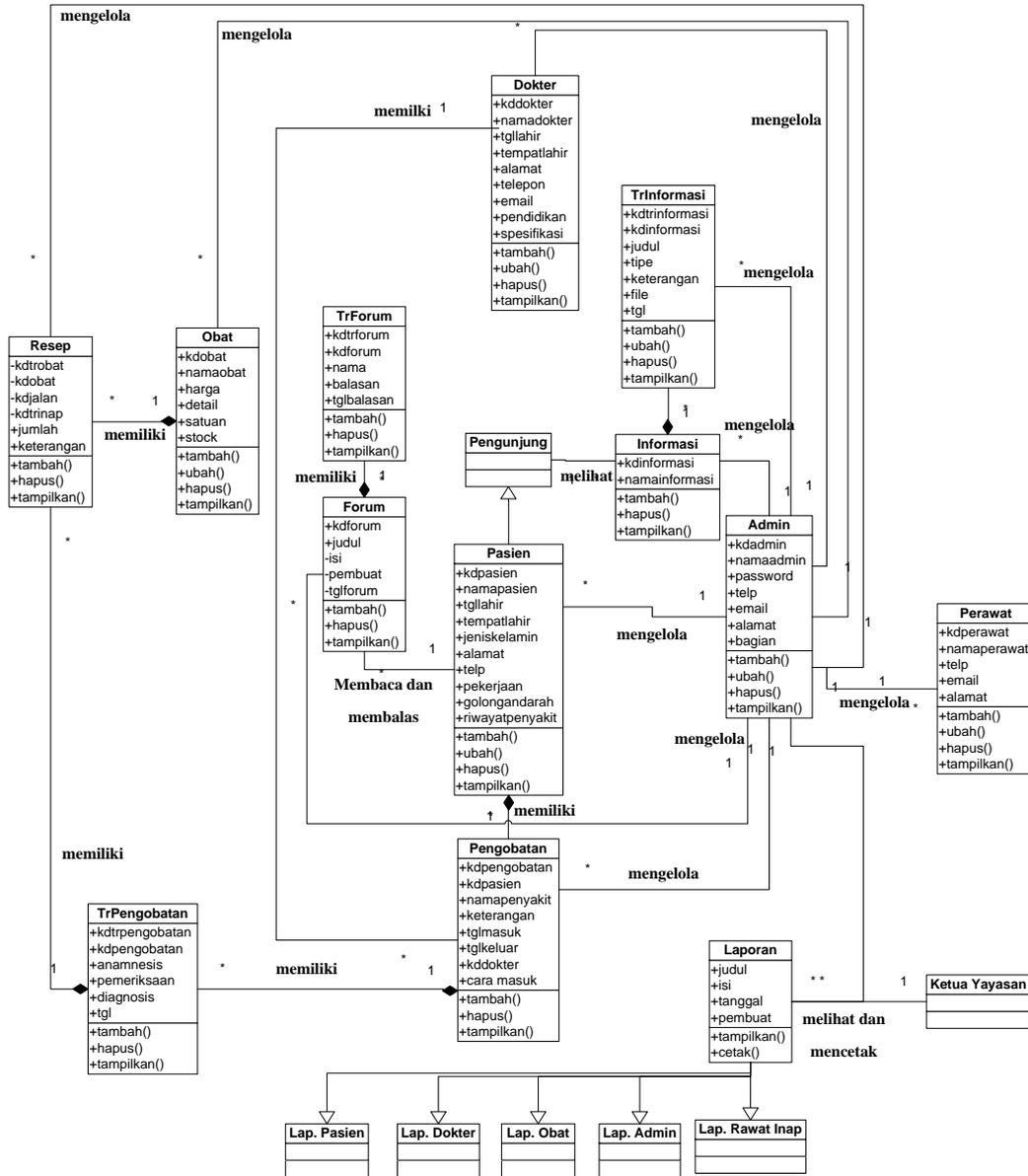
Gambar 4. Use Case Diagram (Pengunjung dan Pasien)



Gambar 5. Use Case Diagram (Admin & SR Manager)

4.2.2 Class Diagram

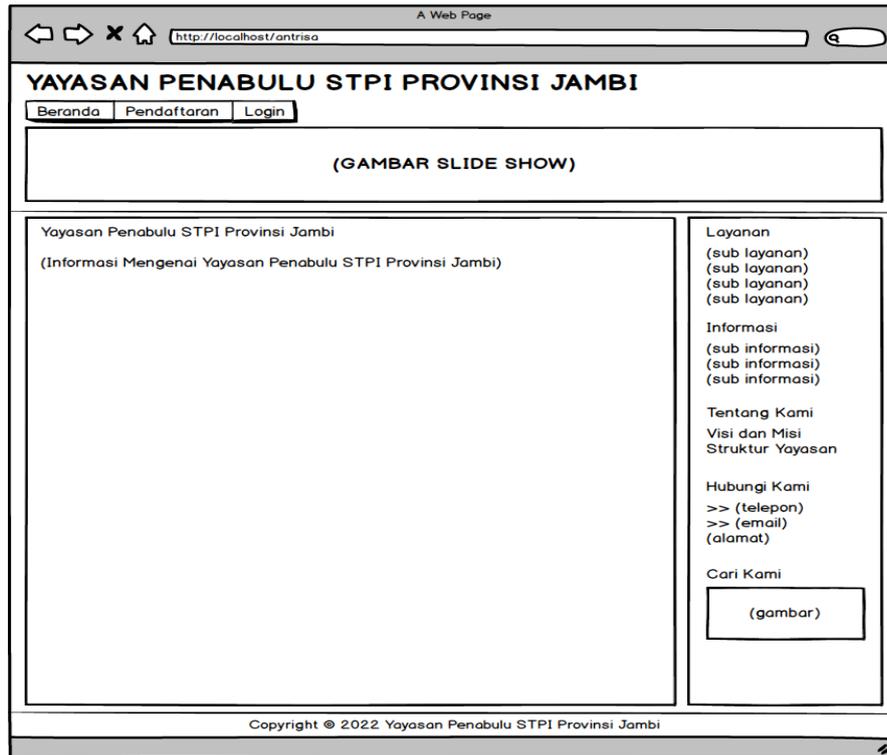
Diagram kelas atau class diagram menjelaskan struktur sistem dari segi pendefinisian class-class yang akan dibuat untuk membangun sebuah sistem.



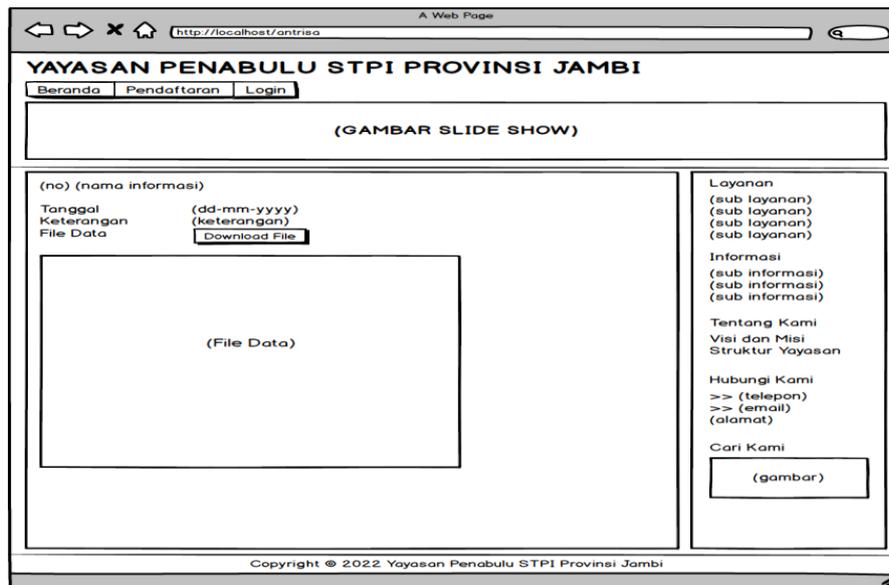
Gambar 6. Class Diagram

4.2.3 Hasil Prototype Sistem

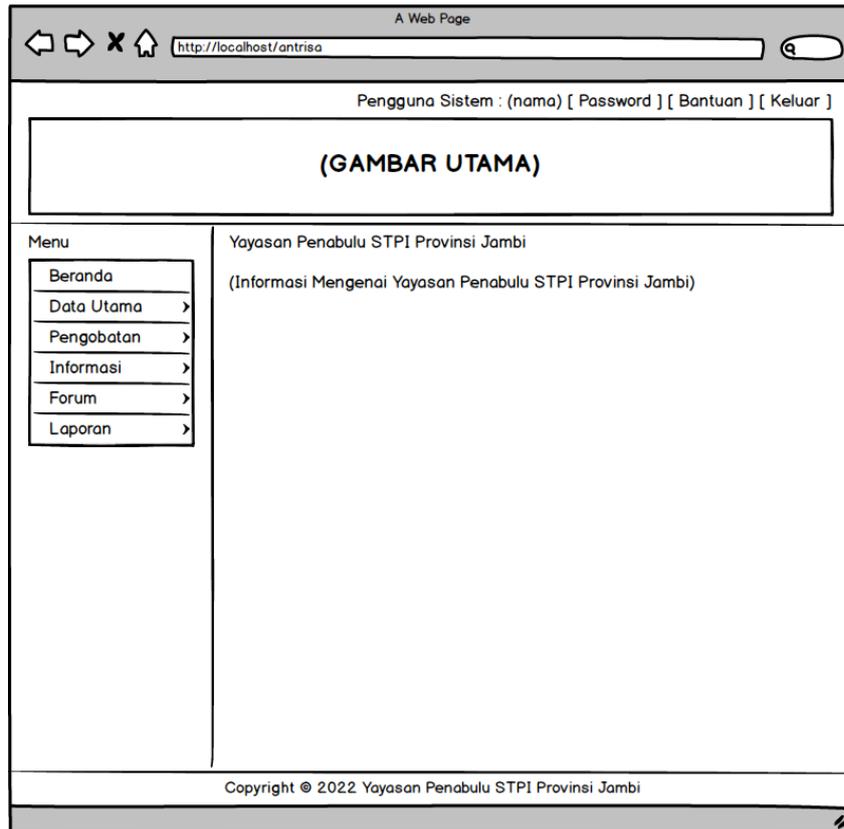
Perancangan prototype sistem digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap.



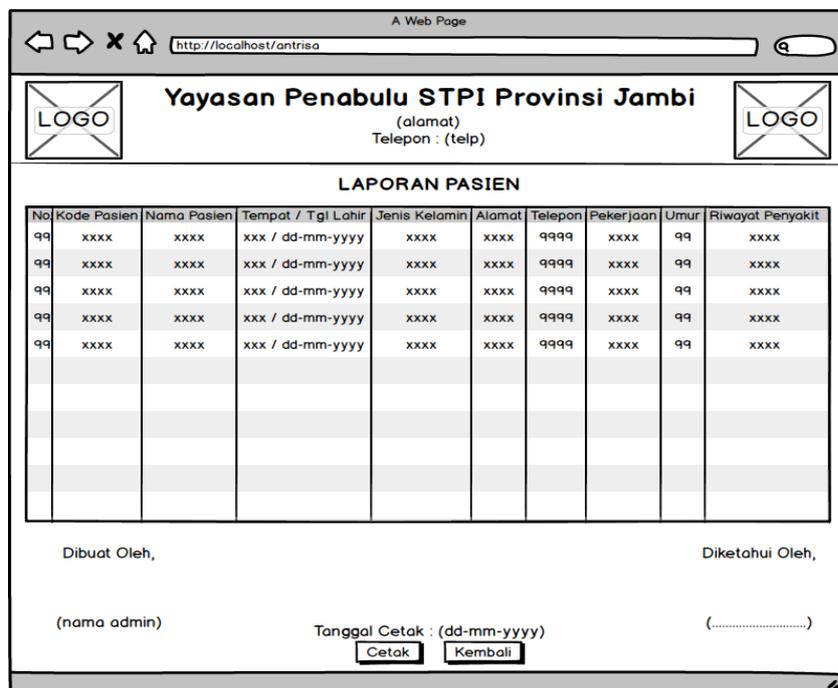
Gambar 7. Halaman Beranda Pengunjung



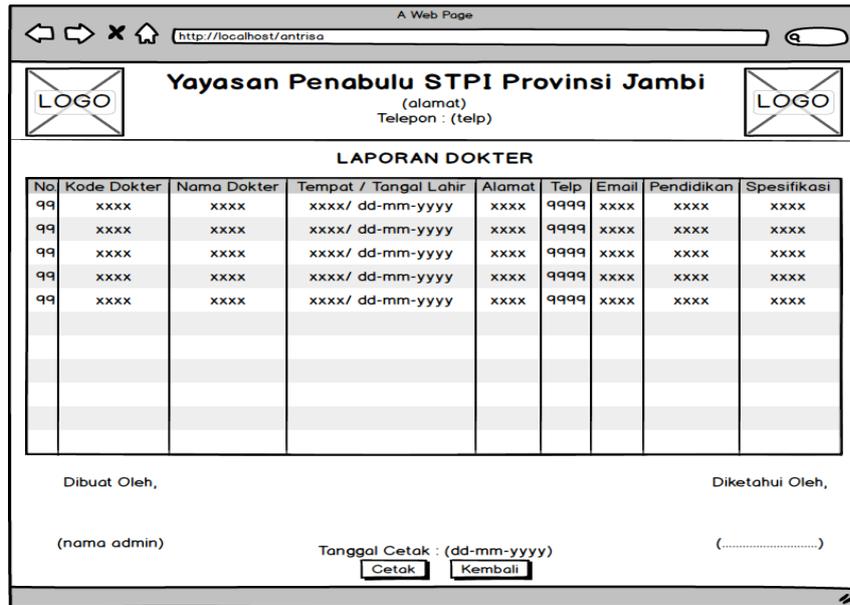
Gambar 8. Halaman Melihat Informasi



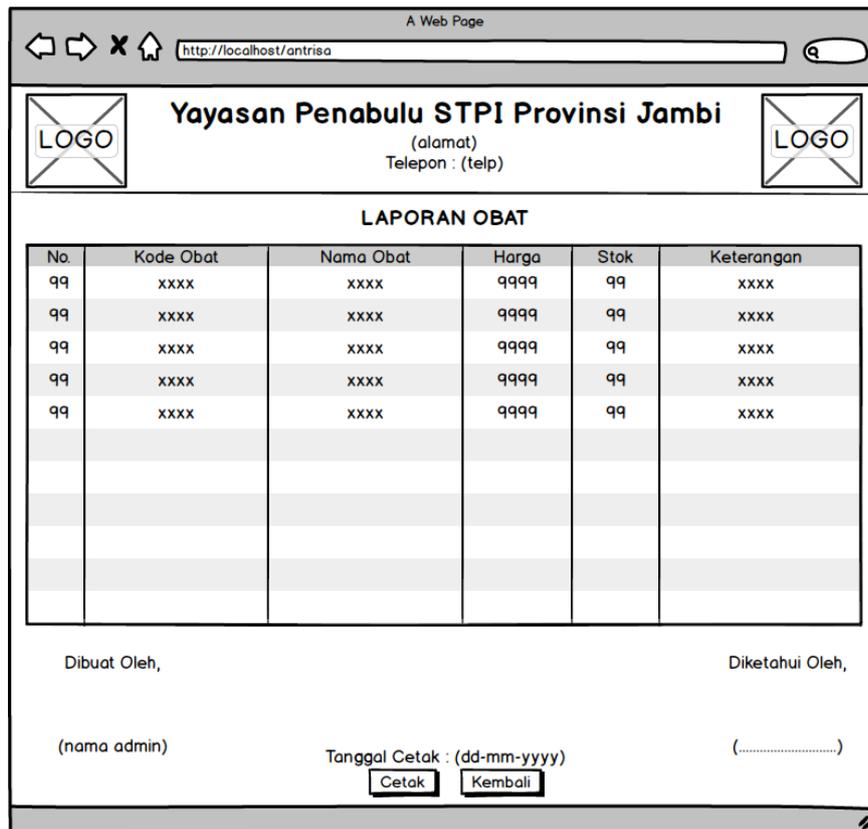
Gambar 9. Halaman Beranda Admin



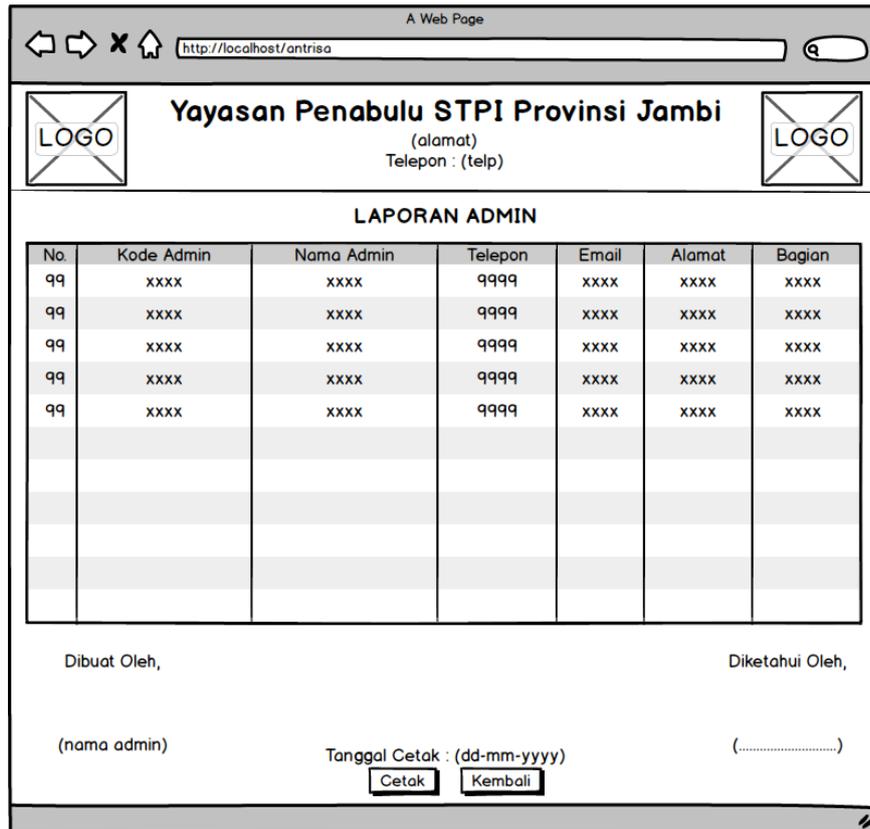
Gambar 10. Halaman Laporan Pasien



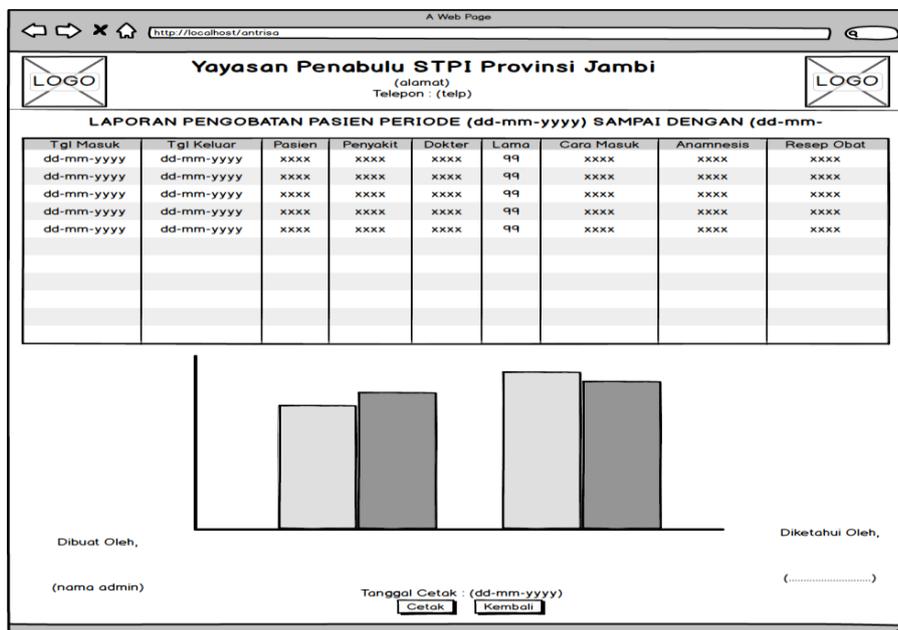
Gambar 11. Halaman Laporan Dokter



Gambar 12. Halaman Laporan Obat



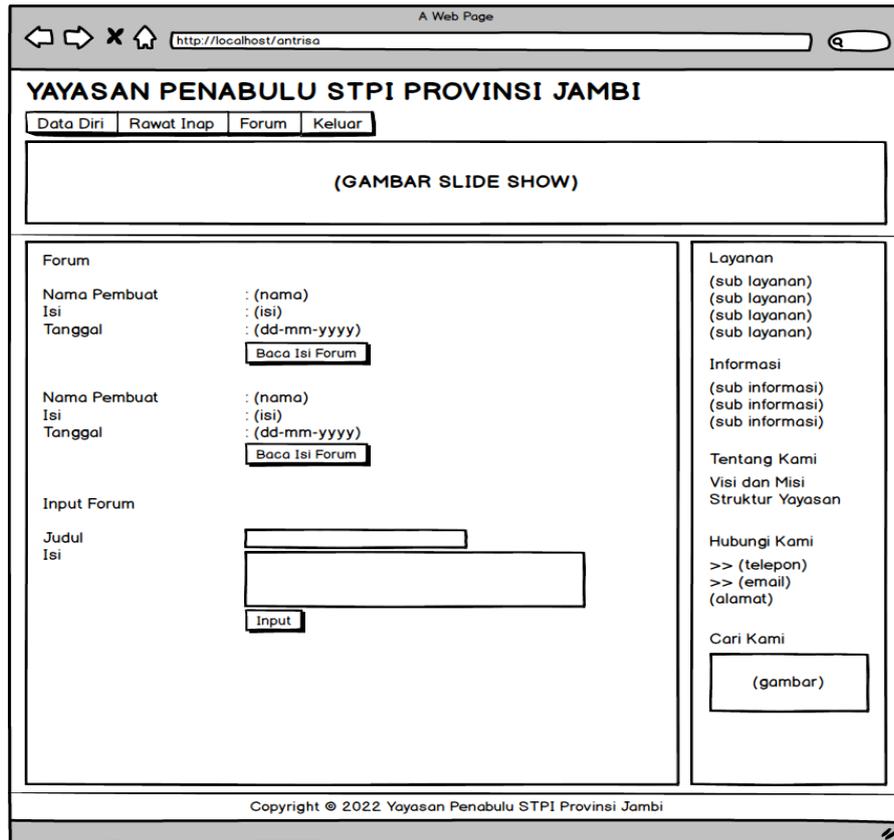
Gambar 13. Halaman Laporan Admin



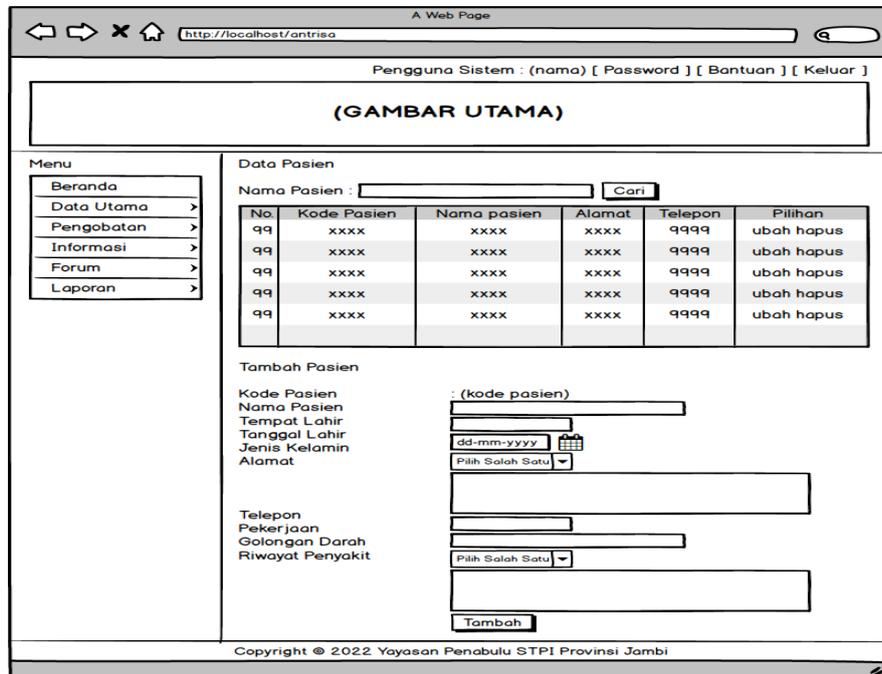
Gambar 14. Halaman Laporan Pengobatan Pasien

Gambar 15. Halaman Pendaftaran

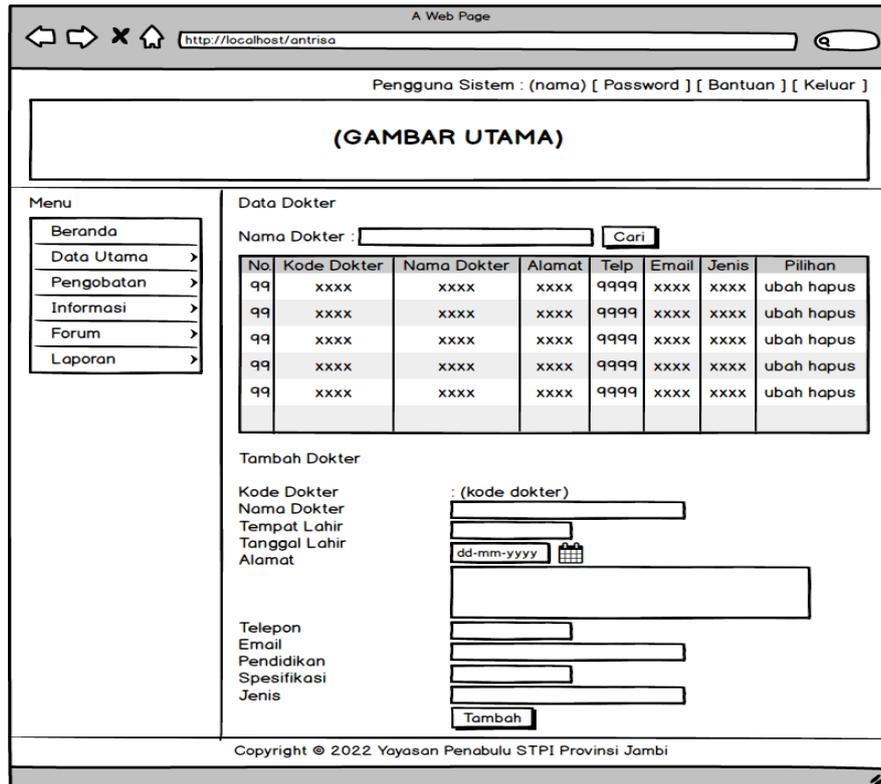
Gambar 16. Halaman Login Pasien



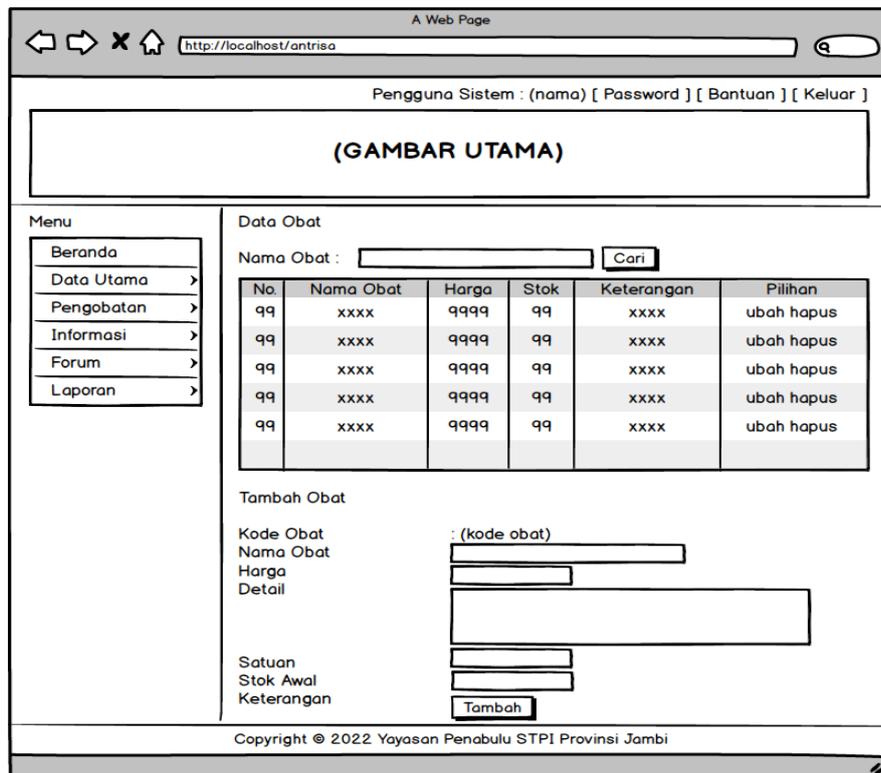
Gambar 17. Halaman Forum



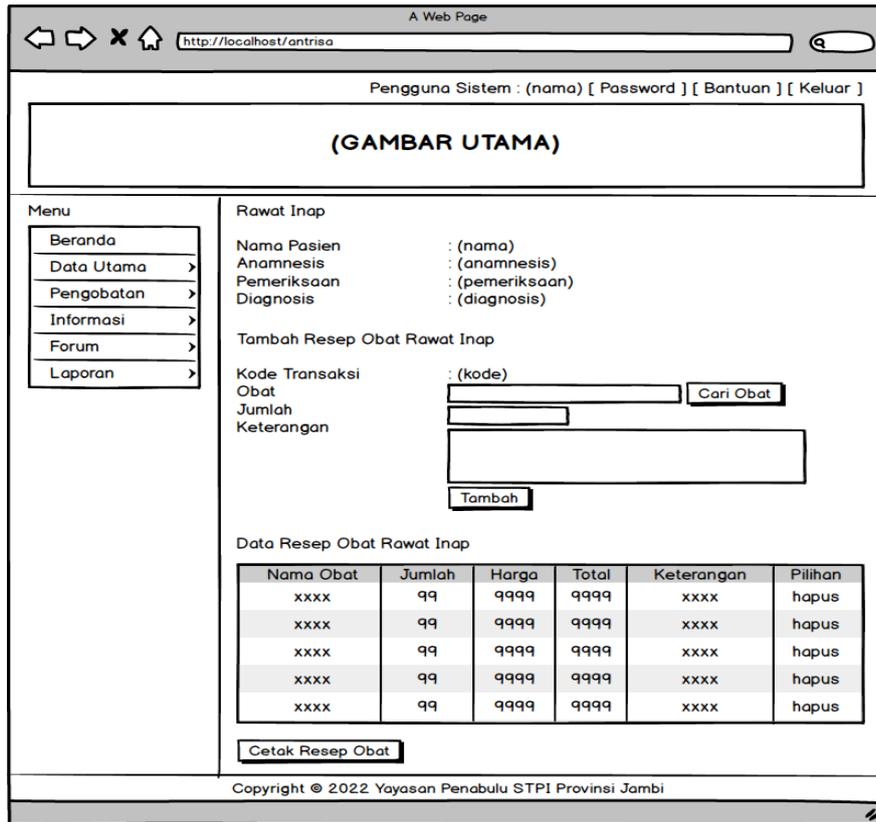
Gambar 18. Halaman Data Pasien



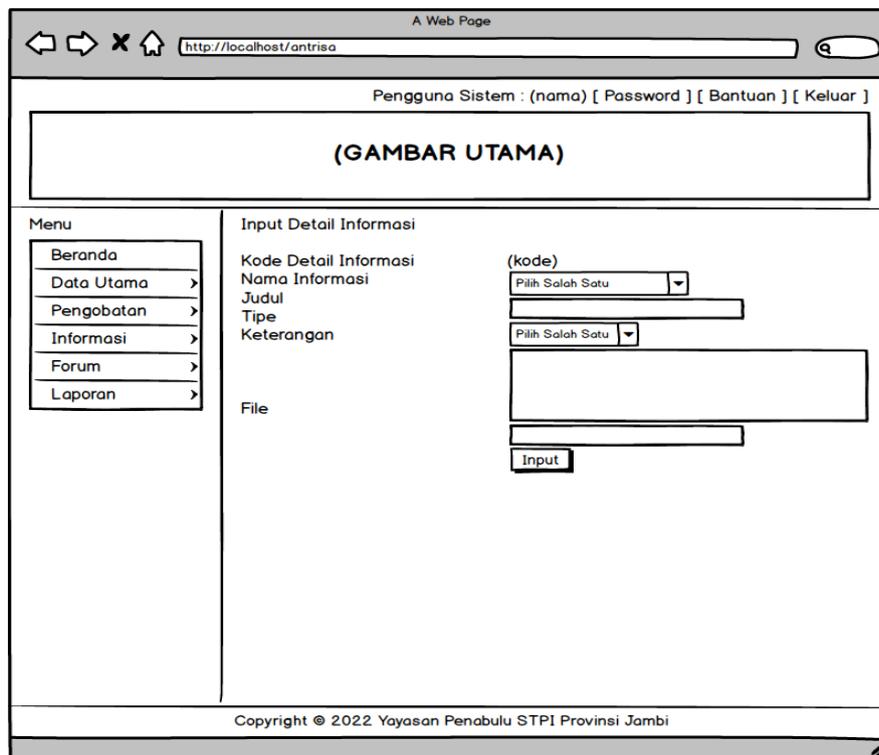
Gambar 20. Halaman Data Dokter



Gambar 21. Halaman Input Data Obat



Gambar 22. Halaman Resep



Gambar 23. Halaman Detail Informasi

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Dari proses analisis dan perancangan maka penulis menghasilkan sistem informasi pelayanan social berbasis *web* pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi menggunakan metode *prototype*, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi pelayanan sosial pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL sehingga memudahkan pengolahan data pasien, data obat, data rawat inap menjadi terintegrasi satu sama lain sehingga dapat memberikan laporan yang lebih cepat dan tepat serta memberikan penyebaran informasi secara *online* sehingga memudahkan masyarakat melihat informasi yang dibutuhkan pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi.
2. Perancangan dan analisis sistem informasi pelayanan sosial berbasis *web* pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi dirancang telah memiliki fitur pasien dapat melakukan diskusi dengan pihak admin yayasan, memberikan penyebaran informasi secara *online* sehingga memudahkan masyarakat melihat informasi yang dibutuhkan pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi, seperti : pengumuman, layanan, acara, dan kegiatan, dan memberikan kemudahan bagi admin dalam pengolahan data pasien dan data pengobatan pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. *Prototype* sistem informasi pelayanan sosial berbasis *web* pada Yayasan Penabulu STPI Provinsi Jambi dapat diterapkan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan melakukan diskusi dengan pihak admin sehingga dapat meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan untuk penambahan fitur yang dapat melihat sisa ketersediaan kamar rawat inap secara *online* dan perlu ditambahkan pengaturan untuk jaringan keamanan pada *weBSITE*

6. Daftar Rujukan

- [1] Awalludin, Dudi; & Wulandari, Agustin Eka. "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan UPTD Puskesmas XYZ," *J. Manaj. Inform.*, vol. 10, no. 2, pp. 187–201, 2020, doi: 10.34010/jamika.v10i2.2857
- [2] Damanik, Janiaton. "Menuju Pelayanan Sosial yang Berkeadilan," *J. Ilmu Sos. dan ilmu Politik*, vol. 15, no. 1, pp. 1–14, 2011, doi: 10.22146/jsp.10921.
- [3] Connolly, T., Begg, C. 2010. *Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management. 5th Edition*. America: Pearson Education
- [4] Dennis, et all, 2010, *System Analysis And Design With UML 3rd Edition*, Asia : John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- [5] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems, Managing the Digital Firm Twelfth Edition*. Prentice Hall.
- [6] Lubis, Adyanata. 2016, *Basis Data Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- [7] Mustofa, dkk. 2020, *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : CV. Jakad Media PUBLISHING
- [8] Nugroho, Adi. 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [9] Nuzzillah, Nur Arifatun ; & Sukendra, Dyah Mahendrasari. "ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP NARAPIDANA KASUS NARKOBA TERHADAP PERILAKU BERISIKO PENULARAN HIV / AIDS," *Jurnal Of Health Education.*, vol. 2, no. tahun 2017
- [10] O'Brien, James A; & Marakas, George M. 2010. *Introduction to Information Systems (Fifteenth Edition)*. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.

-
- [11] Pratama, Aghy Gilar. “Sistem Informasi Pelayanan Masalah Kesejahteraan Sosial Untuk Orang Terlantar Berbasis Web,” *J. SITUSTIKA*, vol. 3, pp. 1–15, 2019.
- [12] Pressman, Roger S. 2012, *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. Yogyakarta : Andi
- [13] Rahmaniati, Rita ; & Apriyani, Nani. “SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYAKIT TBC UNTUK MASYARAKAT FLAMBOYANT BAWAH di KOTA PALANGKA RAYA,” *PengabdianMu J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 47–54, 2018, doi: 10.33084/pengabdianmu.v3i1.30
- [14] Raharjo, Budi, . 2011, *Belajar Pemograman Web*. Jakarta : Modula
- [15] S, Rosa; & Shalahuddin, M. 2018, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung
- [16] Sholiq, 2010, *Analisis Dan Perancangan Berorientasi Obyek*. Bandung : CV. Muara Indah
- [17] Stair, M. Ralph; & George, W. Reynolds. 2010, *Principles of Information System: A Managerial Approach (9th ed.)*. Australia : Thomson Course Technology.
- [18] Syahrani, “Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web pada Puskesmas Pluit Jakarta,” *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. IV, no. 2, pp. 105–111, 2018, doi: 10.31294/jtk.v4i2.3457
- [19] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Kesejahteraan Sosial